

KONTRIBUSI MAHASISWA KKN UNP MELALUI GOTONG ROYONG DALAM PENATAAN TAMAN PKK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN DI NAGARI TIUMANG

Oleh:

Desri Nova An¹

Ananda Wijaya²

Dian Lestari Despiani³

Rahmad Deni Saputra⁴

Sari Atinah Saadah⁵

Universitas Negeri Padang

Alamat: JL. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang,
Sumatera Barat (25171).

Korespondensi Penulis: desrinora1512@gmail.com, anandawijaya240804@gmail.com,
dianlestaridespianidian@gmail.com, rahmadden361@gmail.com,
Atinahsari07@gmail.com.

Abstract. Community service through the Real Work Lecture (KKN) program at Padang State University is carried out as a form of real contribution from students in supporting environmental development based on community participation. This activity focused on the arrangement of the PKK Park in Nagari Tiumang, which was previously in a poorly maintained condition so that it was not able to provide optimal aesthetic and social functions for the community. The purpose of this activity is to improve environmental quality with a participatory approach through mutual cooperation between students and the community. The methods used include field observations to identify problems, interviews with community leaders, and implementation of activities such as cleaning the park, making bamboo fences, painting, and planting flowers. The results of this activity show significant changes in the condition of the PKK park to be more organized, clean,

Received November 23, 2025; Revised December 16, 2025; December 27, 2025

*Corresponding author: desrinora1512@gmail.com

KONTRIBUSI MAHASISWA KKN UNP MELALUI GOTONG ROYONG DALAM PENATAAN TAMAN PKK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN DI NAGARI TIUMANG

and visually attractive. In addition, this activity also strengthens social relations between residents and increases the sense of ownership of public facilities. This activity is recommended for replication in other areas as a community empowerment strategy based on local collaboration.

Keywords: KKN, Mutual Cooperation, PKK Park, Community Empowerment, Environment.

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang dilakukan sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung pembangunan lingkungan berbasis partisipasi masyarakat. Kegiatan ini difokuskan pada penataan Taman PKK di Nagari Tiumang, yang sebelumnya berada dalam kondisi kurang terawat sehingga belum mampu memberikan fungsi estetika maupun sosial secara optimal bagi masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas lingkungan dengan pendekatan partisipatif melalui gotong royong antara mahasiswa dan masyarakat. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan, wawancara dengan tokoh masyarakat, serta pelaksanaan kegiatan seperti pembersihan taman, pembuatan pagar bambu, pengecatan, dan penanaman bunga. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan perubahan signifikan pada kondisi taman PKK menjadi lebih tertata, bersih, dan menarik secara visual. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antarwarga serta meningkatkan rasa memiliki terhadap fasilitas publik. Kegiatan ini direkomendasikan untuk direplikasi di wilayah lain sebagai strategi pemberdayaan masyarakat berbasis kolaborasi lokal.

Kata Kunci: KKN, Gotong Royong, Taman PKK, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan.

LATAR BELAKANG

Gotong royong merupakan salah satu nilai budaya yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud solidaritas sosial, praktik ini tidak hanya menampilkan semangat kebersamaan, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme penting dalam menjaga keseimbangan sosial sekaligus kelestarian lingkungan (Rolitia et al., 2016). Akan tetapi, arus modernisasi dan pengaruh globalisasi menyebabkan nilai gotong

royong perlahan mengalami pergeseran, terutama di kalangan generasi muda serta masyarakat perkotaan. Pada saat yang sama, persoalan lingkungan seperti pengelolaan sampah dan kebersihan kian mendesak untuk ditangani, mengingat dampaknya secara langsung terhadap kesehatan serta kualitas hidup warga.

Harsa & Falevi (2022) menyatakan bahwa gotong royong tidak hanya menjadi sarana untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama, tetapi juga memperkuat ikatan sosial, menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif, dan menciptakan keharmonisan dalam masyarakat. Dengan adanya gotong royong, setiap individu merasa memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan bersama, baik dalam aspek sosial maupun lingkungan. Nilai ini telah lama menjadi ciri khas berbagai komunitas di Indonesia, di mana masyarakat saling membantu tanpa mengharap imbalan demi kepentingan umum, seperti pembangunan sarana publik, pelaksanaan tradisi, hingga menjaga kebersihan lingkungan.

Lingkungan yang bersih, tertata, dan indah merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang sehat dan nyaman. Salah satu ruang publik yang berfungsi sebagai pusat aktivitas sosial dan estetika adalah taman. Namun, di banyak daerah, termasuk Nagari Tiumang, keberadaan taman seperti Taman PKK belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi taman yang kurang terawat, minim fasilitas, dan tidak menarik secara visual mengurangi fungsi sosialnya dalam kehidupan masyarakat. Kondisi ini menjadi dasar bagi mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang untuk mengambil inisiatif dalam menata kembali Taman PKK di Nagari Tiumang. Kegiatan ini dipandang penting dan mendesak karena tidak hanya berdampak pada keindahan lingkungan, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, melalui kegiatan gotong royong.

Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dan pelaksana kegiatan yang melibatkan langsung masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pengabdian kepada masyarakat yang menekankan pada keterlibatan aktif semua pihak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan taman yang tertata rapi dan indah, meningkatkan kualitas lingkungan, serta memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian warga terhadap lingkungan sekitarnya.

KAJIAN TEORITIS

KONTRIBUSI MAHASISWA KKN UNP MELALUI GOTONG ROYONG DALAM PENATAAN TAMAN PKK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN DI NAGARI TIUMANG

Kajian teoritis ini menguraikan gotong royong sebagai nilai budaya Indonesia yang mendasari partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas lingkungan, sebagaimana didefinisikan sebagai bentuk kerjasama sukarela yang memperkuat solidaritas sosial dan kelestarian ruang publik melalui prinsip tolong-menolong serta kerjabakti (Jannah, 2015), yang diperkuat oleh teori partisipasi masyarakat yang menekankan keterlibatan aktif guna mencapai legitimasi, efisiensi, dan keberlanjutan pengelolaan lingkungan seperti penataan taman (Demanggasa, 2024; Sari, 2022). Penelitian terdahulu yang relevan mencakup program KKN di Desa Sei Merah yang berhasil mewujudkan lingkungan asri melalui gotong royong, pemberdayaan desa berbasis gotong royong untuk penanganan lingkungan (Unayah, n.d.), serta pembuatan taman edukasi yang menanamkan kesadaran cinta lingkungan, yang kesemuanya menjadi landasan bagi kontribusi mahasiswa KKN UNP di Nagari Tiumang untuk mentransformasi Taman PKK menjadi ruang estetis dan sosial yang partisipatif, dengan asumsi bahwa kolaborasi tersebut akan memperkuat rasa kepemilikan dan ikatan sosial masyarakat secara signifikan (Nova et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kontribusi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam kegiatan gotong royong penataan Taman PKK di Nagari Tiumang. Pendekatan ini bersifat partisipatif dan kolaboratif. Dalam pendekatan ini, mahasiswa KKN dan masyarakat berperan sebagai pelaksana utama yang memfasilitasi serta menjadi pelaku dalam kegiatan gotong-royong. Kegiatan ini dilaksanakan di Nagari Tiumang, Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat, berlangsung pada tanggal 27 Juni- 12 Juli 2025.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan metode observasi dan wawancara. metode observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala kebutuhan di Jorong Tiumang. Wawancara dilakukan secara langsung dengan Bapak Sekretaris Nagari, Bapak Jorong, dan Ibu kader PKK, serta warga setempat. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan isu program mengenai gotong royong untuk meningkatkan kualitas lingkungan di Nagari Tiumang.

Tahapan dalam kegiatan gotong royong ini meliputi, observasi, rapat perencanaan kegiatan, sosialisasi program, kegiatan gotong royong membersihkan taman, pengumpulan alat dan material, pemasangan pagar bambu, pengecatan dan penanaman bunga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas lingkungan di Nagari Tiumang melalui keterlibatan aktif mahasiswa KKN UNP dalam kegiatan gotong royong penataan Taman PKK. Taman yang sebelumnya kurang terawat dijadikan fokus utama kegiatan sebagai bentuk nyata kontribusi mahasiswa terhadap perbaikan ruang publik.

Tahapan dalam pelaksanaan program ini adalah :

1. Observasi Lapangan

Mahasiswa KKN UNP melakukan observasi langsung untuk mengidentifikasi kondisi taman pkk secara fisik. Observasi ini dilanjutkan dengan wawancara ringan dengan tokoh masyarakat, ibu kader PKK serta warga setempat guna mendapatkan informasi mengenai kondisi di taman PKK tersebut.

2. Rapat Perencanaan Kegiatan

Setelah data dari observasi dan wawancara masyarakat telah terkumpul. Mahasiswa kkn mengadakan rapat internal untuk membahas rencana desain taman, alat dan bahan yang diperlukan, pembagian tugas, serta waktu pelaksanaan kegiatan.

3. Sosialisasi Program

Mahasiswa KKN mengajak masyarakat khususnya ibu-ibu PKK, untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong. Sosialisasi oleh mahasiswa KKN ini dilakukan secara langsung melalui pendekatan informal agar komunikasi berjalan efektif dan partisipasi warga meningkat.

4. Kegiatan Gotong Royong

Mahasiswa KKN dan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK melakukan gotong royong membersihkan area taman dari sampah, ilalang dan tanaman liar.

KONTRIBUSI MAHASISWA KKN UNP MELALUI GOTONG ROYONG DALAM PENATAAN TAMAN PKK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN DI NAGARI TIUMANG

Mahasiswa KKN juga melakukan perombakan terhadap pagar ditaman PKK tersebut dan menggantinya dengan bambu yang baru

5. Pengumpulan alat dan material

Setelah kegiatan gotong royong selesai, Mahasiswa KKN Bersama warga mencari alat dan bahan seperti bambu dan batang kayu dari lingkungan sekitar. Bambu dan kayu tersebut dipotong sesuai ukuran yang dibutuhkan untuk dijadikan pagar taman.

6. Pembuatan dan Pemasangan pagar bamboo

Mahasiswa KKN dan warga bekerja sama dalam proses pembuatan dan pemasangan pagar bambu. Mahasiswa kkn dan warga merancang pagar tersebut secara sederhana namun kuat, serta dipasang mengelilingi taman agar terlihat lebih tertata dan menarik

7. Pengecatan dan penanaman bunga

Setelah semua pagar terpasang, dilakukan pengecatan pagar dengan warna merah putih, mahasiswa KKN juga menambahkan ornament tulisan “KKN UNP” sebagai bentuk identitas atas keterlibatan mahasiswa dalam penataan taman tersebut. Tahap akhir adalah menanam berbagai jenis Bunga hias dan tanaman herbal di area taman.

Berdasarkan tahapan pelaksanaan program tersebut, Program Kontribusi Mahasiswa KKN UNP melalui Gotong Royong dalam Penataan Taman PKK untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan di Nagari Tiumang berhasil dilaksanakan secara partisipatif dan kolaboratif. Kegiatan ini membuktikan Antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat mampu menciptakan perubahan positif terhadap kualitas lingkungan secara nyata khususnya di Taman PKK Jorong Tiumang

Kegiatan ini juga mampu mengubah kondisi taman PKK yang awalnya kurang tertata menjadi taman yang bersih, rapi, dan lebih estetik. Kegiatan ini juga menguatkan nilai sosial, yaitu mahasiswa KKN dapat membangun komunikasi yang efektif dengan masyarakat, khususnya kader PKK dan tokoh masyarakat. Mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator dalam setiap tahapan kegiatan. Keikutsertaan warga dalam proses pengumpulan bahan, pembuatan pagar, hingga penanaman bunga menjadi bentuk nyata dari pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan ini juga memberikan pembelajaran langsung bagi mahasiswa KKN dalam menerapkan pengetahuan akademik ke dalam kehidupan nyata di lingkungan masyarakat. Melalui proses observasi, wawancara, perencanaan hingga pelaksanaan, mahasiswa mendapatkan pengalaman sosial, dan keterampilan kerja lapangan.



Gambar 1. Membersihkan Taman PKK



Gambar 2. Kegiatan Mencari Bambu



Gambar 3. Kegiatan Pemotongan Bambu



Gambar 4. Kegiatan Gotong Royong



Gambar 5. Kegiatan Pemasangan Pagar



Gambar 6. Kegiatan pengecatan Pagar

KESIMPULAN DAN SARAN

Program KKN UNP di Nagari Tiumang, yang berfokus pada penataan Taman PKK, menunjukkan keberhasilan nyata dalam meningkatkan kualitas lingkungan melalui

KONTRIBUSI MAHASISWA KKN UNP MELALUI GOTONG ROYONG DALAM PENATAAN TAMAN PKK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN DI NAGARI TIUMANG

pendekatan gotong royong. Program ini berhasil mengubah Taman PKK dari kondisi kurang terawat menjadi ruang publik yang bersih, rapi, dan estetik. Perbaikan fisik taman, termasuk pembuatan pagar bambu dan penanaman bunga, merupakan bukti nyata kontribusi program. Lebih dari itu, keberhasilan ini juga terletak pada aspek sosial. Kerja sama yang erat antara mahasiswa dan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, memperkuat ikatan sosial dan menumbuhkan rasa memiliki bersama terhadap lingkungan. Sosialisasi yang efektif dan pendekatan informal yang dilakukan mahasiswa KKN berhasil meningkatkan partisipasi warga secara signifikan

Program ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN dalam penerapan ilmu dan keterampilan kerja lapangan. Proses observasi, wawancara, perencanaan, dan pelaksanaan program memberikan pembelajaran langsung tentang dinamika sosial dan tantangan dalam implementasi program di masyarakat. Pengalaman ini memperkaya pemahaman mahasiswa tentang pentingnya kolaborasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Sekretaris Nagari, Bapak Jorong, dan Ibu kader PKK, warga setempat, Dosen DPL dan Mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang yang telah mengabdikan dan bekerjasama dalam membangun Jorong Tiumang menjadi lebih baik lagi..

DAFTAR REFERENSI

- Dewanti, P. A. (2023). Gotong royong dalam memperkuat partisipasi warga negara. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jpce/article/download/13753/9426>
- Demanggasa, Y. (2024). Pengaruh partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Jurnal Cahaya Mandalika. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/download/3324/2650>
- Jannah, A. M. (2015). Gotong royong sebagai model kerjasama masyarakat. UIN Malang.
- Sari, F. L. (2022). Partisipasi masyarakat melalui kewajiban penggunaan kantong belanja ramah lingkungan. Jurnal Administrasi

Negara. https://journal.stialanmakassar.ac.id/index.php/jurnal_administrasi_negara/article/view/1795

- Unayah, N. (n.d.). Gotong royong sebagai modal sosial dalam penanganan lingkungan. *Sosioinforma*,
- Istiqamah, N., Nasir, M., & Nehru, N. (2024). Peran mahasiswa kkn-ppl universitas nggusuwaru dalam meningkatkan kesadaran bergotong royong warga kelurahan mande di kota bima. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 131-138.
- Fadhillah, M. D., Ulhaq, D. F., Marina, R., Lidiawati, A., Anwar, S., & Saumantri, T. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Gotong Royong dan Kebersihan Lingkungan di Desa Japurabakti Kab. Cirebon. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 4(2), 74-85.